

## **Ekstraksi Pelarut untuk Mengatasi Interferensi Besi(III) pada Penentuan**

### **Krom(VI) secara Spektrometri Serapan Atom Nyala**

#### **Ringkasan**

Untuk mengatasi interferensi pada spektrometri serapan atom nyala yang disebabkan gangguan kimia biasanya digunakan salah satu dari cara berikut, yaitu: menaikkan suhu nyala, menggunakan zat pembebas (Releasing agent), dan ekstraksi analit atau unsur pengganggu. Pada percobaan untuk mengatasi interferensi besi(III) terhadap krom(VI) ini digunakan ekstraksi pelarut untuk menghilangkan analit atau unsur pengganggu. Pelarut yang digunakan adalah dietileter, untuk mengomplekskan besi(III) digunakan  $\text{SCN}^-$ , dengan variasi pH: 2; 3; 4; 5; 6, dan variasi konsentrasi  $\text{SCN}^-$ : 100 ppm; 150 ppm; 200 ppm; 250 ppm; 300 ppm, didapatkan kondisi optimum untuk ekstraksi ini adalah pada pH 5 dan konsentrasi  $\text{SCN}^-$  150 ppm.



## **Solvent Extraction to Eliminate Interferences of Iron(III) on Determination**

### **Krom(VI) using Flame Atomic Absorption Spektrometry**

#### **Summary**

For the purpose at interference elimination on flame atomic absorption spectrometry which caused by chemical interferences usually using one of these ways: increase flame degree, using the releasing agent and analyte extraction. In this research to eliminate interferences between iron(III) and krom(VI) were used solvent extraction. The solvent was dietyleter, and metal complexing agent used for iron(III) of  $\text{SCN}^-$ , with pH variation: 2; 3; 4; 5; 6, and variation concentration of  $\text{SCN}^-$ : 100 ppm; 150 ppm; 200 ppm; 250 ppm; 300 ppm, it was found that optimum was at pH of 5 and concentration of  $\text{SCN}^-$  150 ppm.

